

**ANALISIS HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII PADA  
MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR**

**Muspardin Larosa<sup>1</sup> dan Netti Kariani Mendrofa<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Nias

Email: [tonipardin@gmail.com](mailto:tonipardin@gmail.com)

Email: [netti.mend14@gmail.com](mailto:netti.mend14@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hasil belajar siswa merupakan acuan bagi pendidik untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika pada materi bangun ruang sisi datar di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes sebanyak 5 butir soal dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan dari paparan data maka peneliti menyimpulkan bahwa bahwa rata-rata hasil belajar siswa 73,00. Dari data nilai tes hasil belajar siswa di atas diperoleh simpangan baku sebesar 11,1 dari 26 orang responden. Dimana siswa dengan kriteria hasil belajar sedang sebanyak 53,85% dan siswa dengan kriteria hasil belajar tinggi sebanyak 26,92% dan siswa dengan kriteria hasil belajar sangat tinggi sebanyak 3,85%, dengan persentase ketuntasan sebesar 65,38%. Hasil belajar yang rendah terlihat dari hasil wawancara kepada siswa bahwa ada 69,23% siswa tidak memahami materi yang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran. Selain itu, dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran di diperoleh aspek yang sering mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek internal meliputi minat belajar siswa yang masih kurang, kemampuan pemahaman materi masih kurang, daya ingat siswa masih kurang, keahlian siswa dalam berhitung masih kurang dan aspek eksternalnya meliputi kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga untuk mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah.

**Kata kunci:** Analisis, Hasil Belajar.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

**ABSTRACT**

*Student learning outcomes are a reference for educators to determine the success or failure of students in carrying out the learning process in class. This study aims to determine the factors that influence mathematics learning outcomes in the material of flat-sided geometric shapes at SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi. The subjects of this study were class VIII students with 26 students. The instruments used in the study were a test of 5 questions and interviews. The data analysis method used in this study is a quantitative descriptive method. Based on the data exposure, the researchers concluded that the average student learning achievement was 73.00. From the data on student learning outcomes test scores above, a standard deviation of 11.1 was obtained from 26 respondents. Students with moderate learning outcomes are 53.85%, with high learning outcomes are 26.92%, and students with very high learning outcomes are 3.85%, with a completeness percentage of 65.38%. Low learning outcomes can be seen from interviews with students that 69.23% of students need help understanding the material the teacher explains during the learning process. In addition, from the results of interviews with*

*subject teachers, it was obtained that aspects that often affect student learning outcomes are internal aspects, including lack of student interest in learning, lack of ability to understand the material, lack of student memory, lack of student skills in arithmetic and aspects of External factors include the lack of attention and support from the family to return to the lessons given by the teacher at home.*

**Keywords:** *Analysis, Learning Outcomes.*

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang tidak mudah untuk dipelajari, buktinya sebagian besar siswa menganggap bahwa matematika itu susah sehingga membuat siswa malas belajar dan berdampak pada hasil belajar yang tidak memuaskan. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang penting dan berguna bagi manusia dalam aspek kehidupan (Agustina & Patimah, 2019; Zega, 2021). Seluruh aktivitas manusia sangat erat kaitannya dengan matematika. Pada zaman perkembangan teknologi yang semakin modern, maka sangat dibutuhkan siswa yang memiliki keahlian berpikir rasional, responsif dan teratur dalam belajar matematika (Salsabila & Maya, 2021). Menurut pendapat Sari dalam (Ritonga & Hasibuan, 2022) mengatakan bahwa matematika merupakan bidang studi yang berperan penting dalam menangani persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka hampir semua bidang studi menggunakan materi pelajaran matematika (Nurhasanah & Hidayati, 2021). Menurut Hasibuan, (2018) mengatakan bahwa “matematika merupakan ilmu pasti dan abstrak yang banyak memberikan manfaat bagi keberlangsungan kehidupan manusia, di lain pihak matematika juga menuntut kita khususnya siswa untuk dapat memahami dan mengikuti segala aturan yang terdapat di dalam matematika untuk dapat diterapkan sehingga memberikan banyak pengaruh positif bagi kehidupan”. Lebih lanjut Awwalin, (2021) mengatakan “matematika tidak hanya dibutuhkan oleh matematikawan saja, tetapi dibutuhkan pula oleh masyarakat awam seperti pedagang, arsitek, dan pelajar”.

Dalam proses pembelajaran matematika, seorang guru berperan utama untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa kepada tujuan yang telah ditentukan (Farochmah & Leonard, 2021). Lebih lanjut Nurhasanah & Hidayati, (2021) mengatakan bahwa “proses pembelajaran matematika yang baik adalah guru harus mampu menerapkan suasana pembelajaran yang dapat membuat siswa bersemangat terhadap pembelajaran apa lagi dalam persoalan yang di hadapi sehingga mereka mampu memahami konsep serta dapat memecahkan persoalan yang ada“. Memahami pembelajaran dengan baik maka akan menghasilkan yang baik pula. Belajar mengajar

dalam matematika tidak mudah, namun apabila dilakukan dengan baik serta memahami terhadap arti, konsep, dan makna pelajaran matematika maka akan terasa mudah. Sering diartikan bahwa belajar merupakan suatu pekerjaan yang biasa dilakukan oleh setiap orang. Padahal lebih dari itu, Agustina & Patimah, (2019) menyebutkan bahwa “pada pelajaran matematika siswa dituntut untuk memecahkan masalah dan mencari solusinya secara teliti, teratur, dan tepat”. Dalam matematika seringkali digunakan rumus tertentu untuk menyelesaikan suatu soal sehingga beberapa siswa menganggap bahwa rumus dapat memudahkan dalam pengerjaan soal dan cukup hanya menghafalnya. Padahal matematika bukan untuk dihafal, tetapi perlu adanya penalaran dan pemahaman yang lebih. Akibatnya jika diberi tes atau ujian siswa mengalami kesulitan dan kesalahan dalam menyelesaikannya.

Hasil belajar adalah indikator keberhasilan dalam suatu pembelajaran, sehingga dapat mengukur berhasil atau tidaknya siswa menerima materi dari guru (Sari et al., 2019). Jika hasil belajar matematika kecil, sehingga bisa diasumsikan bahwa siswa kurang menguasai suatu materi matematika. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menyiratkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada hasil belajarn tersebut baik yang faktor internal maupun faktor eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya sementara faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sekolah, teman sekolah dan lain sebagainya (Anggraeni et al., 2020; Hasibuan, 2018). Menurut Nurhasanah & Hidayati, (2021) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat dilakukan perilaku pengetahuan, sikap keterampilan, serta strategi kognitif yang harus didapat oleh siswa setelah melakukan interaksi dengan lingkungan yang ada disekitar”.

Terkait dalam hasil pembelajaran matematika terlihat bahwa tes yang diberikan kepada siswa ternyata dapat menyelesaikannya dengan baik, bahkan siswa belum memahami materi bangun ruang sisi datar. Dari permasalahan yang ada dalam soal tes yang di berikan siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan baik. Padahal di dalam proses pembelajaran siswa diberikan materi sesuai dengan topik penelitian di kelas VIII, namun siswa tidak dapat mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Hal itu berdampak pada tes yang di kerjakan oleh siswa dengan perolehan hasil yang kurang maksimal. Sehingga siswa merasa takut, cemas, pesimis, tidak berminat sehingga tidak termotivasi untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberikan oleh guru (Heriyati, 2017). Menurut

---

Maulidya & Nugraheni, (2021) mengatakan bahwa “hasil belajar matematika siswa yang rendah dapat diasumsikan bahwa kurangnya penguasaan terhadap materi”. Kurangnya penguasaan terhadap materi pelajaran matematika berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Menurut Agustina & Patimah, (2019) bahwa “secara umum ketidakaktifan dan rendahnya nilai tes siswa yaitu disebabkan oleh minimnya penguasaan matematika dasar, mereka mengalami kesulitan dalam memahami gambar, misalnya pada materi bangun ruang sisi datar”. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi memungkinkan terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, ketika materi bangun ruang tersebut dipelajari oleh siswa, banyak diantara siswa kesulitan mengerjakan soal materi volume dan luas permukaan. Siswa sering melakukan kesalahan dalam perhitungan pada penyelesaian soal-soal tentang bangun ruang. Untuk mengukur kemampuan matematika yang dimiliki siswa yaitu dengan mengetahui kesalahan yang dialami siswa dalam mengerjakan tes soal sebagai alat evaluasi setelah menerima suatu materi. Oleh sebab itu, peserta didik perlu arahan dan latihan untuk penguatan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar”. Bertujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa dan bentuk kesalahan dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar (Badraeni et al., 2020). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi Kelas VIII dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa sebanyak 5 (lima) butir soal uraian dan wawancara. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah materi bangun ruang sisi datar. Instrumen berupa wawancara digunakan untuk menggali pemahaman belajar siswa selama proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan hasil dari analisis data sesuai dengan pedoman penskoran ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

n = banyaknya sampel

Menurut Paba et al., (2020) menetapkan bahwa untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, maka data dianalisis sesuai kriteria hasil belajar seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Kriteria hasil belajar

<b>Tingkat penguasaan (%)</b>	<b>Skor Hasil Belajar</b>	<b>Kriteria Hasil Belajar</b>
90-100	90-100	Sangat tinggi
80-89	80-89	Tinggi
65-79	65-79	Sedang
55-64	55-64	Rendah
0-54	0-54	Sangat rendah

## PEMBAHASAN

Data awal yang didapat peneliti merupakan data tes hasil belajar siswa kelas VIII (delapan) pada materi bangun ruang sisi datar. Tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 5 (lima) butir soal. Dari data tersebut didapatkan hasil pencapaian siswa dalam mengerjakan soal. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sisi datar, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Rata-rata perolehan tes hasil belajar siswa

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil</b>
Mean	73.00
Standard Error	2.177
Median	75
Mode	65
Standard Deviation	11.100
Minimum	55
Maximum	90
Sum	1898
Count	26

Berdasarkan data dari tabel 2 diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar siswa 73,00. Dari data nilai tes hasil belajar siswa di atas diperoleh simpangan baku sebesar 11,1 dari 26 orang responden. Tingkat ketuntasan responden berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3 ada sebanyak 26 orang siswa yang mengikuti tes dengan KKM = 70 terdapat 17 orang dengan kateogri tuntas dan 9 orang yang tidak tuntas,

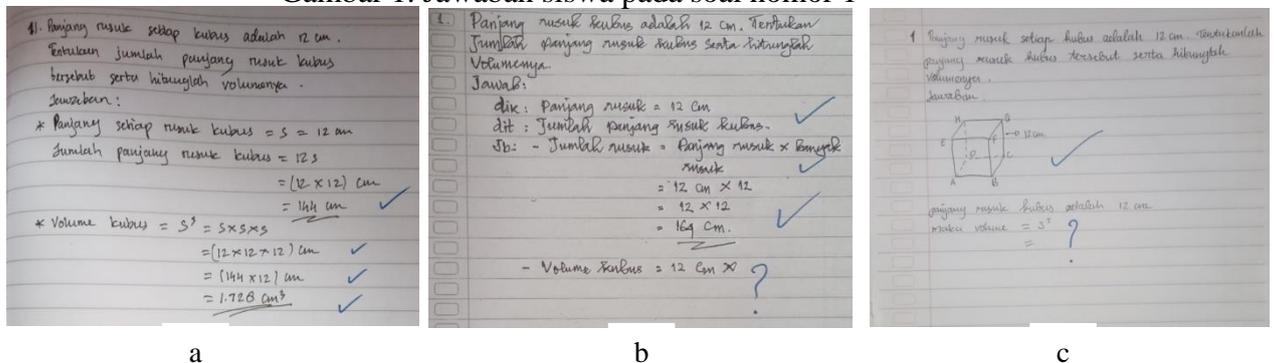
artinya masih banyak siswa yang masih belum mampu memenuhi kriteria yang baik dalam mempelajari materi bangun ruang sisi datar.

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Siswa

No. Resp	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	No. Resp	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	55		√	14	75	√	
2	65		√	15	55		√
3	80	√		16	80	√	
4	79	√		17	88	√	
5	55		√	18	89	√	
6	65		√	19	70	√	
7	79	√		20	75	√	
8	70	√		21	75	√	
9	70	√		22	80	√	
10	85	√		23	65		√
11	65		√	24	90	√	
12	55		√	25	79	√	
13	65		√	26	89	√	

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa masih kategori baik. Hal ini berhubungan dengan faktor yang ikut berpengaruh dalam memberikan penilaian kepada siswa. Penilaian tersebut sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat peneliti. Hasil jawaban siswa sangat bervariasi seperti pada soal item nomor 1 berikut:

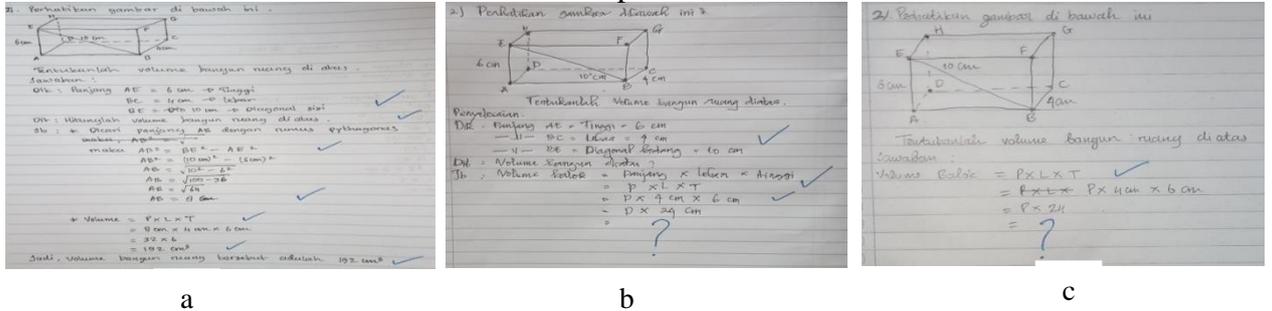
Gambar 1. Jawaban siswa pada soal nomor 1



Pada soal item nomor 1 terdapat jawaban siswa yang sudah mengerjakan soal dengan benar seperti pada gambar 1.a. Jawaban siswa pada gambar 1 menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memberikan jawaban sesuai dengan langkah-langkah menghitung panjang rusuk kubus dan volume kubus sudah bagus. Namun pada gambar 1.b dan gambar 1.c merupakan jawaban siswa yang masih belum bisa menyelesaikan soal nomor 1. Pada gambar 1.b siswa sudah bisa menghitung jumlah rusuk kubus namun siswa salah dalam menyelesaikan perkalian sehingga jawaban akhirnya salah. Pada gambar 1.b tersebut siswa juga tidak bisa menentukan volume kubus. Pada gambar 1.c siswa masih belum bisa sama sekali menyelesaikan jawaban dari soal nomor 1. Berdasarkan dari hasil

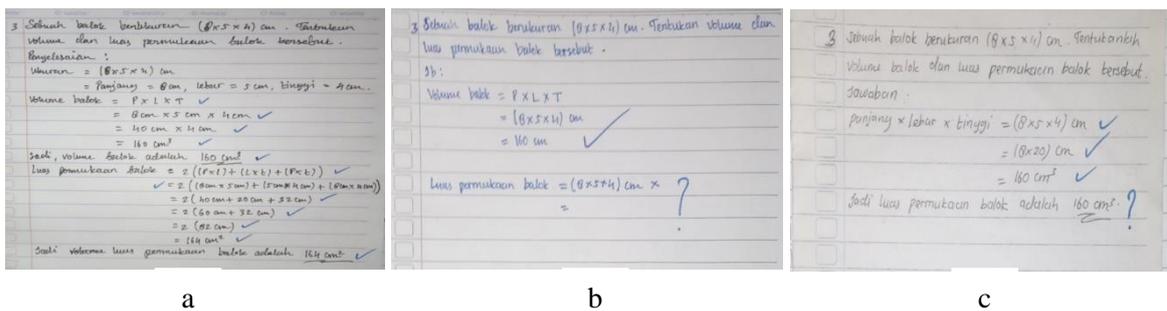
perolehan siswa pada gambar 1 menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai konsep bangun ruang sisi datar. Penguasaan konsep awal memberikan gambaran bahwa dalam proses pembelajaran siswa lebih berfokus pada materi yang dipelajari sehingga perolehan hasil belajar mendapatkan hasil yang maksimal.

**Gambar 2. Jawaban siswa pada soal nomor 2**



Pada soal nomor 2 didapatkan hasil jawaban siswa dengan tingkatan soal yang lebih sulit dari soal nomor 1. Meskipun demikian siswa mampu mengerjakan soal tersebut dengan baik ditunjukkan dari hasil jawaban siswa (gambar 2.a) dalam menyelesaikan soal tersebut sesuai dengan langkah-langkah menentukan volume balok, bahkan siswa sudah mampu menentukan keterkaitan teorema pythagoras dalam menentukan volume sebuah bangun ruang. Pada gambar 2.b merupakan jawaban siswa yang masih belum bisa menyelesaikan soal sesuai dengan langkah-langkah seperti pada gambar 2.a, meskipun langkah mengerjakannya sesuai namun masih mengalami kendala dalam memahami konsep yang ada. Siswa tidak memahami kekurangan dari soal yang diberikan sehingga terlihat ketidakseriusan siswa dalam mengerjakan soal dimaksud.

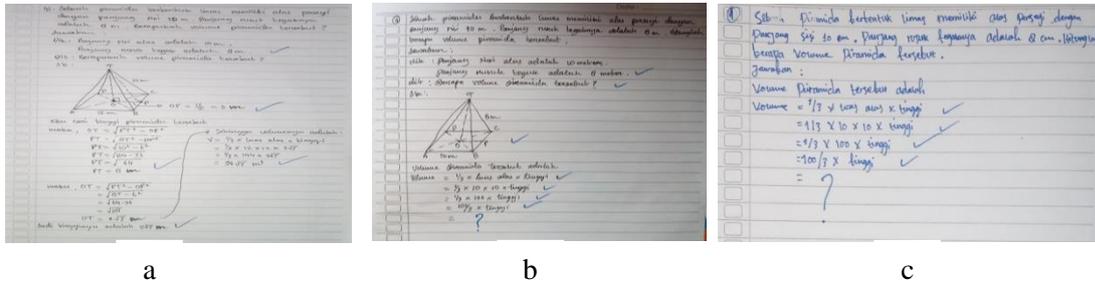
**Gambar 3. Jawaban siswa pada soal nomor 3**



Pada soal nomor 3 merupakan soal cerita seputar tentang balok. Namun demikian, dalam soal tersebut sudah terdapat pertanyaan dalam menentukan luas permukaan balok. Dari hasil jawaban siswa pada gambar 3.a pengerjaannya sudah bagus dan sesuai dengan langkah-langkah dalam menentukan volume dan luas permukaan balok. Kelemahan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3.a ini belum membuat sketsa balok berdasarkan uraian dari cerita. Ini menunjukkan imajinasi siswa dalam menyelesaikan soal tersebut sudah

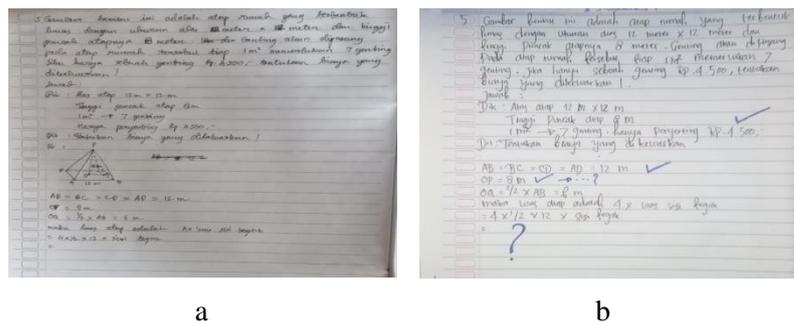
cukup bagus. Pada gambar 3.b dan 3.c merupakan jawaban siswa yang belum bisa menyelesaikan soal yang diberikan tentang luas permukaan balok. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih kurang dalam menganalisis setiap permasalahan yang diberikan, sehingga belum bisa menyelesaikan soal yang diberikan.

Gambar 4. Jawaban siswa pada soal nomor 4



Pada soal nomor 4 merupakan soal tentang limas. Soal ini memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan soal sebelumnya. Jawaban siswa pada gambar 4.a sudah sangat bagus dan sesuai dengan langkah-langkah pengerjaan soal. Hal ini berhubungan pada tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan sudah sangat bagus sehingga memperoleh nilai yang bagus juga. Sedangkan pada gambar 4.b tidak memahami dengan baik materi pembelajaran sehingga langkah-langkah pengerjaannya tidak bisa menyelesaikannya sampai akhir. Meskipun siswa telah membuat gambar tentang limas tetapi masih belum bisa menentukan panjang dari salah satu sisi limas tersebut. Disini siswa tidak bisa membangun pemahaman atas soal yang dikerjakan, terkesan siswa tidak bisa memahami konsep pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

Gambar 5. Jawaban siswa pada soal nomor 5



Pada soal nomor 5 merupakan soal cerita tentang limas. Soal ini merupakan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dari jawaban siswa pada gambar 5.a dan gambar 5.b menunjukkan bahwa siswa sudah mengerti tentang tujuan yang diharapkan dari soal tersebut, hanya saja siswa tidak bisa menyelesaikannya mungkin karena faktor soal yang sedikit rumit atau masih belum menguasai materi dengan baik atau tidak cukup waktu dalam pelaksanaan tes.

Dari analisis beberapa jawaban siswa yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam belajar matematika terkhusus pada materi bangun ruang sisi datar. Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada siswa maka ditemukan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah minat dalam belajar matematika. Keingintahuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih rendah, sehingga hasil belajar yang diperoleh masih kategori sedang. Faktor yang lain adalah kurangnya daya ingat siswa dalam memahami permasalahan, hal ini berkaitan dengan menyelesaikan soal cerita. Siswa tidak bisa menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang sedang dipelajari.

Persentase nilai tes hasil belajar siswa sesuai kriteria hasil belajar dapat ditentukan seperti pada tabel berikut.

Tabel 4. Pembagian nilai sesuai kriteria hasil belajar siswa

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Sangat tinggi	90	1 orang
	89	2 orang
Tinggi	88	1 orang
	85	1 orang
	80	3 orang
	79	3 orang
Sedang	75	3 orang
	70	3 orang
	65	5 orang
Rendah	55	4 orang
Sangat rendah	0	0 orang
Jumlah		26 orang

Berdasarkan data pembagian nilai sesuai kriteria hasil belajar pada tabel 4, maka dapat ditentukan persentase nilai hasil belajar siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Kriteria nilai siswa

<b>Skor</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kriteria Hasil Belajar</b>
90-100	3,85	Sangat tinggi
80-89	26,92	Tinggi
65-79	53,85	Sedang
55-64	15,38	Rendah
0-54	0	Sangat rendah
Jumlah	100	

Dari analisis penyajian data berdasarkan data pada tabel 5, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi dengan kategori baik. Dimana siswa dengan kriteria hasil belajar sedang sebanyak 53,85%

dan siswa dengan kriteria hasil belajar tinggi sebanyak 26,92% dan siswa dengan kriteria hasil belajar sangat tinggi sebanyak 3,85%, dengan persentase ketuntasan sebesar 65,38%.

Setelah penilaian hasil belajar siswa maka peneliti melaksanakan wawancara kepada responden untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika. Dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti membuat daftar pertanyaan kepada siswa terkait faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Hasil wawancara kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Menyukai mata pelajaran matematika	11	15	42,30	57,70
2	Kesulitan belajar matematika	18	8	69,23	30,77
3	Mengulang materi di rumah	5	21	19,23	80,77
4	Memahami materi penjelasan	8	18	30,77	69,23
5	Kepuasan dengan hasil tes	8	18	30,77	69,23

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa bahwa sebanyak 57,70% siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika. Siswa berasumsi bahwa matematika itu merupakan mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Awwalin, (2021), bahwa “kesulitan tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan pemahaman siswa untuk mengidentifikasi permasalahan atau soal yang sedang diberikan”. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa dalam mempelajari matematika akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang rendah terlihat dari hasil wawancara kepada siswa bahwa ada 69,23% siswa tidak memahami materi yang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran.

Setelah kegiatan proses pembelajaran di sekolah kebanyakan siswa tidak mengulang materi yang dipelajari di sekolah, hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwa ada sebanyak 80,77% siswa tidak mengulang materi pelajaran di rumah. Ketika siswa tidak mengulang materi yang sudah dipelajari maka konsep yang diperoleh selama proses pembelajaran akan hilang. Sehingga, banyak siswa yang tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Permatasari & Nuraeni, (2021) “dalam mempelajari matematika, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal”. Setelah mengetahui kemampuan hasil belajar dan hasil wawancara kepada siswa, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran untuk mendapatkan aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

sesuai dengan pendapat Paba et al., (2020) mengatakan aspek yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya aspek internal seperti kondisi jasmani atau rohani siswa, aspek eksternal seperti lingkungan sekolah dan keluarga, dan aspek struktural seperti pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas. Dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran di SMP Negeri 4 Gunungsitoli Idanoi, peneliti mendapatkan aspek yang sering mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek internal meliputi minat belajar siswa yang masih kurang, kemampuan pemahaman materi masih kurang, daya ingat siswa masih kurang, keahlian siswa dalam berhitung masih kurang dan aspek eksternalnya meliputi kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga untuk mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah, sedangkan aspek struktural tidak mempengaruhi selama pembelajaran di kelas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari paparan data maka peneliti menyimpulkan bahwa bahwa rata-rata hasil belajar siswa 73,00. Dari data nilai tes hasil belajar siswa di atas diperoleh simpangan baku sebesar 11,1 dari 26 orang responden. Dimana siswa dengan kriteria hasil belajar sedang sebanyak 53,85% dan siswa dengan kriteria hasil belajar tinggi sebanyak 26,92% dan siswa dengan kriteria hasil belajar sangat tinggi sebanyak 3,85%, dengan persentase ketuntasan sebesar 65,38%. Hasil belajar yang rendah terlihat dari hasil wawancara kepada siswa bahwa ada 69,23% siswa tidak memahami materi yang dijelaskan guru pada saat proses pembelajaran. Selain itu, dari hasil wawancara kepada guru mata pelajaran di diperoleh aspek yang sering mempengaruhi hasil belajar siswa adalah aspek internal meliputi minat belajar siswa yang masih kurang, kemampuan pemahaman materi masih kurang, daya ingat siswa masih kurang, keahlian siswa dalam berhitung masih kurang dan aspek eksternalnya meliputi kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga untuk mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, S., & Patimah, S. (2019). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Pola Bilangan di Kota Cimahi. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.30738/union.v7i2.3835>
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.723>

- Awwalin, A. A. (2021). Analisis Kesulitan Siswa SMP Kelas VIII pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(3), 225–230. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i1.225-230>
- Badraeni, N., Pamungkas, R. A., Hidayat, W., Rohaeti, E. E., & Wijaya, T. T. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematik Dalam Mengerjakan Soal Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 247–253. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.195>
- Farochmah, E. S. N., & Leonard, L. (2021). Analisis Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Efikasi Diri Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 99. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i1.8831>
- Hasibuan, E. K. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 12 Bandung. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), 18–30. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1766>
- Heriyati. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Maulidya, N. S., & Nugraheni, E. A. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari Self Confidence. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2584–2593.
- Nurhasanah, I., & Hidayati, N. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN Kelas VIII pada Materi Persegi Panjang. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(1), 91–100.
- Paba, N. G., Wahyuningsi, W., Prasetyo, E., & Rusdin, M. E. (2020). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Di SMK Negeri 1 Maumere. *AlphaMath : Journal of Mathematics Education*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v6i2.7745>
- Permatasari, R., & Nuraeni, R. (2021). Kesulitan Belajar Siswa SMP mengenai Kemampuan Koneksi Matematis pada Materi Statistika. *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 145–156.
- Ritonga, E. D. S., & Hasibuan, L. R. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Teorema Pythagoras Ditinjau dari Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Rantau Utara. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1449–1460. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1341>
- Salsabila, N., & Maya, R. (2021). Analisis Kesalahan Siswa berdasarkan Tahapan Kastolan dalam Menyelesaikan Soal Materi Bangun Ruang Sisi datar pada Siswa SMP Kelas VIII. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(6), 1593–1600. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1593-1600>
- Sari, N. R., Hidayat, W., & Yuliani, A. (2019). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Pada Materi SPLTV Ditinjau dari Self-Efficacy. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 93–103.
- Zega, Y. (2021). Menyelesaikan Permasalahan Matematika Dengan Prosedur Newman. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli*, 15(2).